

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REAL EARNINGS MANAGEMENT

Novita Cendra & Sufiyati

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: phantomg0109@gmail.com

Abstract: *This study aims to obtain empirical evidence on the effect of firm size, leverage, board size, board independence, audit committee, cash flow from operation, and profitability of companies on real earnings management in manufacturing companies of basic industry and chemicals sector listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2017. Research samples are 21 companies out of 66 companies data using purposive sampling method. Results of this research obtained the firm size, leverage, and board size have no significant effect to real earnings management, board independence have positive significant effect, audit committee have no effect to real earnings management, cash flow from operation and profitability have negative significant effect to real earnings management.*

Keywords: *board independence, cash flow from operation, profitability and real earnings management.*

Abstrak: *Firm size, leverage, board size, board independence, audit committee, cash flow from operation, dan profitability terhadap real earnings management pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017. Sampel penelitian sebesar 21 perusahaan dari 66 data perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu firm size, leverage, dan board size tidak berpengaruh signifikan board independence berpengaruh positif signifikan terhadap real earnings management, audit committee tidak berpengaruh signifikan terhadap real earnings management, cash flow from operation dan profitability berpengaruh negatif signifikan terhadap real earnings management.*

Kata kunci: *board independence, cash flow from operation, profitability dan real earnings management.*

Latar Belakang

Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Informasi laba yang sedemikian rupa, mendorong manajemen perusahaan untuk mengendalikan dan memanipulasi laba agar tetap pada posisi yang menguntungkan bagi perusahaan. Pengendalian dan manipulasi terhadap laba tersebut dinamakan sebagai *earnings management* (manajemen laba). Manajemen laba dapat dilakukan melalui dua metode utama termasuk manajemen laba berbasis akrual dan manajemen laba berbasis riil. Manajemen laba dengan berbasis akrual melibatkan pemilihan tindakan atau cara akuntansi tertentu untuk transaksi tertentu dengan tujuan memanipulasi laba yang akan dilaporkan (Diri, 2017). Dengan membandingkan kedua bentuk manajemen laba tersebut, manajemen laba dengan metode riil lebih sulit ditemukan

karena sifatnya yang dapat disembunyikan dalam kegiatan bisnis normal. Manajemen laba riil merupakan praktik penyimpangan dari operasi bisnis biasa untuk membuat para pihak dan beberapa pemangku kepentingan percaya bahwa tujuan pelaporan keuangan telah dipenuhi melalui kegiatan bisnis normal (Roychowdhury, 2006).

Dengan memeriksa perubahan manajemen penjualan, pengurangan biaya diskresioner, kelebihan produksi yang dilakukan bagian produksi dan dengan menggunakan pengurangan biaya *Research and Development*. (Roychowdhury, 2006) manager memanipulasi aktivitas nyata untuk menghindari kerugian pelaporan keuangan, meskipun manajemen laba riil dapat memiliki konsekuensi secara langsung dan tidak langsung pada arus kas sekarang dan masa depan bisnis, serta membuat longgarnya pengawasan eksternal. Berbagai skandal keuangan yang terjadi di seluruh dunia menjelang akhir tahun 2000 yaitu Kasus Enron dan munculnya krisis keuangan yang berurutan (gelembung teknologi, *subprime*), membuat lanskap ekonomi global telah berubah secara dramatis. Perusahaan berusaha menyembunyikan kerugian pada perusahaan SPV (*Special Purpose Company*) yang berada di luar negeri. Akibat hal tersebut, kerugian perusahaan tidak dicantumkan pada laporan laba rugi tahunan. Selain itu, konsultan dan auditor independen yang bekerja pada Enron adalah kantor akuntan publik yang sama sehingga independensi akuntan publik diragukan. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini menganalisis “Pengaruh *Firm Size, Leverage, Board Size Board Independence, Audit Comitee, Cash Flow From Operation, dan Profitability* terhadap *Real Earnings Management* pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017”

Kajian Teori

Menurut Istianingsih (2016), teori agensi menjelaskan hubungan keagenan (*agency relationship*) timbul karena adanya suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan jasa atas nama *principal* serta memberikan beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada *agent*. Asimetri informasi merupakan sebuah teori yang menyatakan ada kesenjangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi (*prepaper*) dengan pihak eksternal yang pada umumnya merupakan pengguna informasi (*user*) dari laporan keuangan. Dipihak lain, informasi yang digunakan pemangku kepentingan, misalnya investor, adalah informasi dengan angka yang benar dan dapat diandalkan (Fricilia & Lukman, 2015)

Menurut Roychowdhury(2006) mendefinisikan manajemen laba riil, “*Real activities manipulation is defined as management actions that deviate from normal business practices, undertaken with the primary objective of meeting certain earnings thresholds*”. Menurut Agustia & Suryani (2018) ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan berdasarkan ukuran besar atau kecil dengan menggunakan, total aktiva *lognatural size*, penjualan dan kapitalisasi pasar. Menurut Kusumawhardani (2012) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan skala yang besar tidak memiliki dorongan yang besar untuk melakukan manipulasi laba, karena akan dipandang secara kritis oleh pihak eksternal apabila terungkap melakukan manajemen laba melalui aktivitas riil. Menurut Ardiansyah (2013), *leverage* berguna untuk menunjukkan seberapa besar proporsi utang yang digunakan untuk membiayai investasinya. Menurut Agustia & Suryani (2018) bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Semakin tinggi atau besar utang perusahaan maka manajer perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan dengan melakukan manajemen laba melalui aktivitas riil. Menurut Jao & Pagalung (2011), dewan komisaris merupakan organ penting didalam perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap

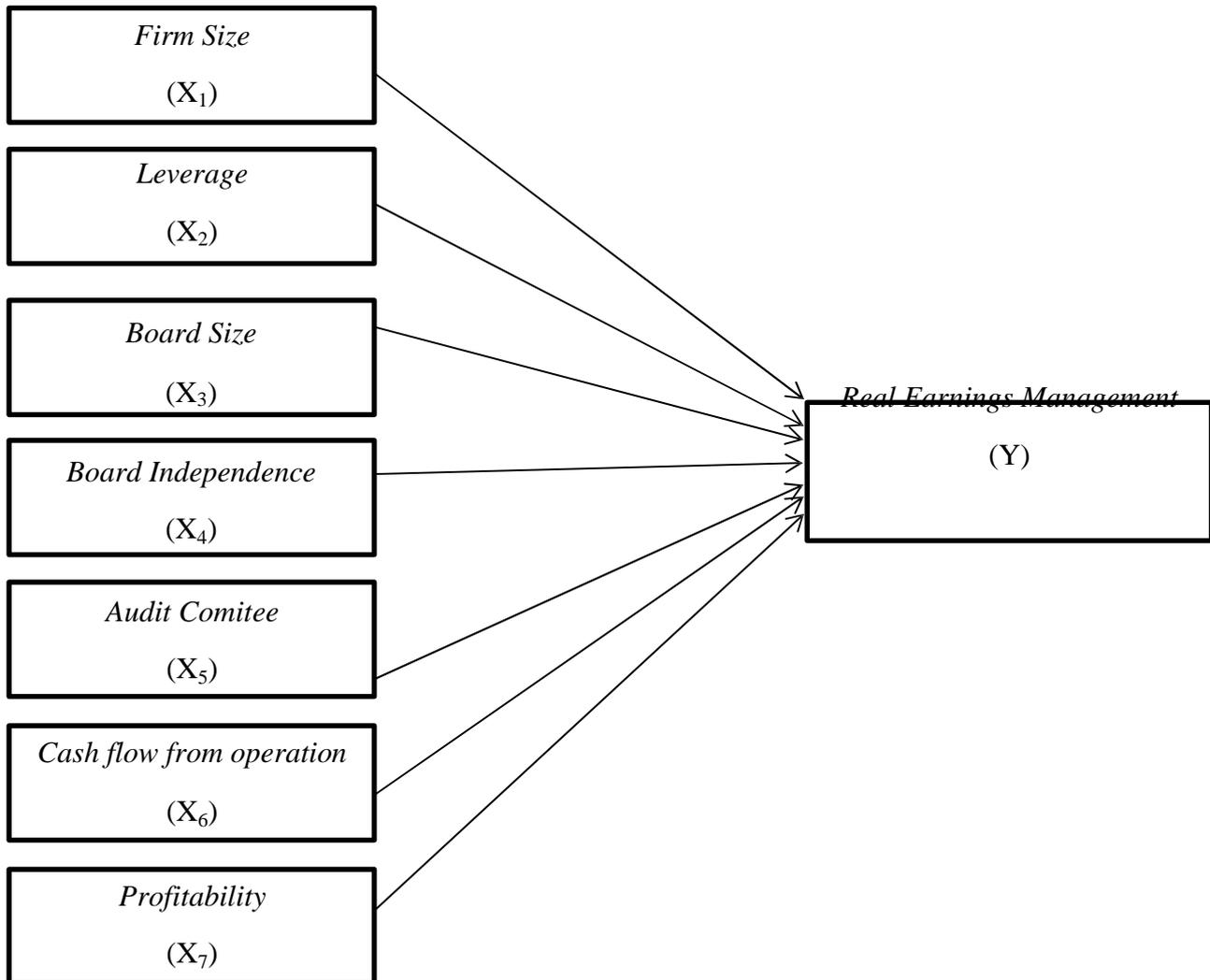
bawahannya. Menurut hasil penelitian Oh & Jeon (2017) ukuran dewan direksi memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini disebabkan karena manusia memiliki batas terhadap segala sesuatu yang dilakukan baik berdiskusi atau negosiasi antara pihak yang satu dengan yang lain, karena itu ukuran dewan direksi yang terlalu besar akan menghambat proses pengambilan keputusan dan perjanjian.

Menurut Guna & Herawaty (2010), komisaris independen adalah anggota komisaris yang tidak termasuk dalam afiliasi dengan manajemen perusahaan, anggota dewan komisaris lainnya, dan *stakeholders*. Menurut Puspitasari, Diana & Mawardi (2019), komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Penunjukan komisaris independen didalam suatu perusahaan masih sering didasarkan sekedar untuk memenuhi ketentuan formal untuk memenuhi *good corporate governance* sementara *stakeholders* masih memiliki kendali kuat Menurut Jao & Pagalung (2011), komite audit merupakan pihak yang ditunjuk dalam rapat umum pemegang saham dan memiliki tugas tersendiri dalam membantu dewan komisaris untuk mengatur dan mengawasi kebijakan akuntansi perusahaan, pengawasan internal didalam perusahaan, dan sistem pelaporan keuangan akuntansi.

Menurut Devi & Iskak (2018) yang menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan karena semakin banyak jumlah komite audit didalam perusahaan maka semakin banyak diskusi dan pertemuan yang dilakukan secara berkala sehingga dapat menurunkan kemungkinan terjadinya manajemen laba secara riil. Menurut Christiani & Nugrahanti (2014), *cash flow from operation* diambil berdasarkan laporan arus kas perusahaan yang menyajikan jumlah kas yang diterima maupun yang dibayar. Menurut Christiani & Nugrahanti (2014) *cash flow from operation* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *real earnings management*. Hal ini disebabkan saat kas bersih tahun berjalan yang diterima oleh perusahaan mengalami penurunan, maka manajer mendapatkan tekanan yang kuat dari *stakeholders* untuk memperbaiki kinerja keuangannya. Langkah yang sering diambil oleh manajer dalam memperbaiki kinerja keuangan adalah dengan melakukan manajemen laba melalui aktivitas riil, karena arus kasa periode sekarang akan terlihat baik namun akibat yang ditimbulkan dari tindakan manajemen laba riil dapat mempengaruhi arus kas masa depan perusahaan.

Menurut Sartono (2010) mendefinisikan rasio profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba terkait hubungannya dengan penjualan perusahaan, total aktiva, maupun modal yang disetorkan oleh pemilik. Menurut Khanh & Khuong (2018) *profitability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *real earnings management*. Hal ini dikarenakan rasio profitabilitas yang rendah menunjukkan pendapatan yang diterima perusahaan juga rendah. Sehingga ada kemungkinan investor dapat menarik kembali investasinya karena dianggap tidak menguntungkan berinvestasi di perusahaan tersebut. Untuk mencegahnya, manajer akan melakukan berbagai cara, salah satunya adalah melakukan manajemen laba melalui aktivitas riil demi memperoleh kepercayaan investor untuk kembali berinvestasi di perusahaan tersebut

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha1: *Firm size* memiliki pengaruh negatif terhadap *real earnings management*.
- Ha2: *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *real earnings management*.
- Ha3: *Board size* memiliki pengaruh positif terhadap *real earnings management*.
- Ha4: *Board independence* memiliki pengaruh positif terhadap *real earnings management*.
- Ha5: *Audit comitee* memiliki pengaruh positif terhadap *real earnings management*.
- Ha6: *Cash flow from operation* memiliki pengaruh negatif terhadap *real earnings management*.
- Ha7: *Profitability* memiliki pengaruh negatif terhadap *real earnings management*.

Metodologi

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan tercatat yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar selama tahun 2013-2017, 2) Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap 2013-2017, 3) Perusahaan Industri dan Kimia yang menyajikan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember, 4) Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah, 5) Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang memiliki laba positif 2013-2017. Objek penelitian ini adalah variabel yang digunakan yang terdiri dari satu variabel dependen dan tujuh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *real earnings management*, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *firm size*, *leverage*, *board size*, *board independence*, *audit comitee*, *cash flow from operation*, dan *profitability*.

real earnings management diukur dengan menggunakan tiga regresi berbeda dengan menghitung tingkat abnormal arus kas dari operasi (REM_CFO); biaya produksi (REM_PROD) dan biaya diskresioner (REM_DISX).

$$\frac{CFO_{i,t}}{AT_{i,t-1}} = \alpha_1 \frac{1}{AT_{i,t-1}} + \alpha_2 \frac{Sales_{i,t}}{AT_{i,t-1}} + \alpha_3 \frac{\Delta Sales_{i,t}}{AT_{i,t-1}} + \varepsilon_{i,t} \quad (A)$$

$$\frac{PROD_{i,t}}{AT_{i,t-1}} = \alpha_1 \frac{1}{AT_{i,t-1}} + \alpha_2 \frac{Sales_{i,t}}{AT_{i,t-1}} + \alpha_3 \frac{\Delta Sales_{i,t}}{AT_{i,t-1}} + \alpha_4 \frac{\Delta Sales_{i,t-1}}{AT_{i,t-1}} + \varepsilon_{i,t} \quad (B)$$

$$\frac{DISC_{i,t}}{AT_{i,t-1}} = \alpha_1 \frac{1}{AT_{i,t-1}} + \alpha_2 \frac{Sales_{i,t-1}}{AT_{i,t-1}} + \varepsilon_{i,t} \quad (C)$$

$$REMi,t = -SR(Ab_CFOi,t) + SR(Ab_PRODi,t) - SR(Ab_DISCi,t) \quad (D)$$

Firm size diukur dengan menghitung logaritma natural dari total asset didalam perusahaan

$$Size = \ln Total Asset$$

Leverage diukur dengan mencari rasio total pendek dan panjang hutang jangka panjang dibagi total aset

$$DAR = \frac{TotalLiability}{TotalAsset}$$

Board size diukur dengan mengukur indikator jumlah total anggota dewan komisaris yang berasal dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan

$$BSIZE = \text{Jumlah dewan komisaris internal} + \text{dewan komisaris eksternal}$$

Board independence diukur dengan menghitung indikator persentase jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah total komisaris internal maupun eksternal perusahaan

$$BIND = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

Audit comitee diukur dengan menghitung jumlah anggota komite audit yang ada didalam perusahaan.

$$AUC = \text{Jumlah audit comitee di perusahaan}$$

Cash flow from operation diukur dengan menghitung jumlah arus kas operasi didalam perusahaan.

$$CFU = \frac{\text{Arus Kas Bagian Operating}}{\text{Total Assets}}$$

Profitability diukur dengan menggunakan *return on asset* dihitung dengan *net income* dibagi *total asset* perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, *chow test*, uji hausman, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis untuk menganalisis data. Kemudian untuk pengujian hipotesis, uji yang dilakukan adalah uji-F, uji-R2, dan uji-t.

Hasil Uji Statistik

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel yang digunakan. Variabel *real earnings management* (REM) memiliki nilai maksimum sebesar 3.658430. Nilai minimum - 5.223610. Nilai rata-rata sebesar -1.59E-07 dan standar deviasi sebesar 1.874371. Variabel *firm size* memiliki nilai maksimum sebesar 31.52210. Nilai minimum sebesar 25.61948. Nilai rata-rata sebesar 28.29907 dan standar deviasi sebesar 1.649900. Variabel *leverage* memiliki nilai maksimum sebesar 0.819719. Nilai minimum sebesar 0.084803. Nilai rata-rata sebesar 0.341544 dan standar deviasi sebesar 0.192946. Variabel *board size* memiliki nilai maksimum sebesar 8.000000. Nilai minimum sebesar 2.000000. Nilai rata-rata sebesar 4.301587 dan standar deviasi sebesar 1.747209. Variabel *board independence* memiliki nilai maksimum sebesar 0.600000. Nilai minimum sebesar 0.166667. Nilai rata-rata sebesar 0.373186 dan standar deviasi sebesar 0.088026. Variabel *audit comitee* memiliki nilai maksimum sebesar 5.000000. Nilai minimum sebesar 2.000000. Nilai rata-rata sebesar 3.158730 dan standar deviasi sebesar 0.544958. Variabel *cash flow from operation* memiliki nilai maksimum sebesar 0.245377. Nilai minimum sebesar -0.165605 Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 0.080802 dan standar deviasi

sebesar 0.078971. Variabel *profitability* memiliki nilai maksimum sebesar 0.157704. Nilai minimum sebesar 0.004857. Nilai rata-rata sebesar 0.060332 dan standar deviasi sebesar 0.042977

Data panel merupakan gabungan data *time series* dan data *cross section*. Penelitian memilih hasil uji model terbaik yang dilakukan dengan beberapa pengujian untuk menentukan penggunaan model yang sesuai dengan membandingkan data *pooled least square*, *fix effect model*, dan *random effect model*. Pada *chow test* diperoleh hasil yang menunjukkan *p-value* pada *cross-section F* yaitu $0.0000 < \alpha = 0.05$. Artinya H_0 ditolak, sehingga pemilihan model yang tepat adalah menggunakan fixed effect untuk mengestimasi data panel ini. Hasil uji hausman adalah *p-value* pada *cross-section random* sebesar 0.6559 yang artinya lebih besar dari nilai signifikansi penelitian yaitu $\alpha = 0.05$ ($0.6559 > 0.05$) yang berarti penelitian ini lebih tepat dan cocok menggunakan *random effect model* dalam regresi data panel. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan pendekatan *random effect* untuk menguji hipotesisnya dan mengetahui pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari *firm size*, *leverage*, *board size*, *board independence*, *audit comitee*, *cash flow from operation*, dan *profitability*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai konstanta sebesar 3.182170. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai variabel *firm size*, *leverage*, *board size*, *board independence*, *audit comitee*, *cash flow from operation* dan *profitability* sama dengan nol atau konstan, maka *real earnings management* yang diukur dengan *standar residual value abnormal cash flow from operation*, *abnormal production* dan *abnormal discretionary expense* adalah sebesar 3.182170 satuan. Variabel *firm Size* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.122134. Variabel *leverage* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2.354093. Variabel *board size* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.00428. Variabel *board independence* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2.333707 Variabel *audit comitee* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.036829. Variabel *cash flow from operation* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -11.61162. Variabel *profitability* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -9.900694. Nilai signifikansi untuk uji-F sebesar 0.000000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$). Nilai signifikansi < dari α , maka H_0 ditolak. Artinya *firm size*, *leverage*, *board size*, *board independence*, *audit comitee*, *cash flow from operation* dan *profitability* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *real earnings management* di perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 dengan tingkat keyakinan yaitu 95%. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.736576. Hal ini memberikan arti bahwa variabel *firm size*, *leverage*, *board size*, *board independence*, *audit comitee*, *cash flow from operation* dan *profitability* dapat menjelaskan *real earnings management* sebesar 73.66%. Sedangkan sisanya 0.263424 atau 26.34% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Berikut ini tabel mengenai analisis regresi berganda:

Dependent Variable: REM_INDEX
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/29/19 Time: 11:42
Sample: 2015 2017
Periods included: 3
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 63
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C | 3.182170 | 5.279205 | 0.602774 | 0.5491 |
| FIRM_SIZE | -0.122134 | 0.201355 | -0.606562 | 0.5466 |
| DAR | 2.354093 | 1.271272 | 1.851762 | 0.0694 |
| BOARD_SIZE | 0.004282 | 0.148565 | 0.028825 | 0.9771 |
| BOARD_INDEPENDENCE | 2.333707 | 1.128802 | 2.067419 | 0.0434 |
| AUDIT_KOMITE | 0.036829 | 0.457591 | 0.080485 | 0.9361 |
| CFO | -11.61162 | 1.245928 | -9.319658 | 0.0000 |
| PROFITABILITY | -9.900694 | 3.335757 | -2.968050 | 0.0044 |
| Effects Specification | | | | |
| | | | S.D. | Rho |
| Cross-section random | | | 1.402236 | 0.8807 |
| Idiosyncratic random | | | 0.516048 | 0.1193 |
| Weighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.766318 | Mean dependent var | -3.30E-08 | |
| Adjusted R-squared | 0.736576 | S.D. dependent var | 0.987313 | |
| S.E. of regression | 0.506737 | Sum squared resid | 14.12302 | |
| F-statistic | 25.76602 | Durbin-Watson stat | 1.841103 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |
| Unweighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.545886 | Mean dependent var | -1.59E-07 | |
| Sum squared resid | 98.91632 | Durbin-Watson stat | 0.262868 | |

Uji-t digunakan untuk melihat pengaruh pengaruh *firm size*, *leverage*, *board size*, *board independence*, *audit comitee*, *cash flow from operation* dan *profitability* terhadap *real earnings management* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Variabel *firm size* menunjukkan nilai t-statistic sebesar -0.606562 berarah negatif dengan nilai signifikansi 0.5466. *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *real earnings management*. Variabel *leverage* menunjukkan nilai t-statistic sebesar 1.851762 berarah positif dengan nilai signifikansi 0.0694. *Board size* memiliki pengaruh positif terhadap *real earnings management*. Variabel *board size* menunjukkan nilai t-statistic sebesar 0.028825 berarah positif dengan nilai signifikansi 0.9771. *Board independence* memiliki pengaruh positif terhadap *real earnings management*. Variabel *board independence* menunjukkan nilai t-statistic sebesar 2.067419 berarah positif dengan nilai signifikansi 0.0434. *Audit comitee* memiliki pengaruh positif terhadap *real earnings management*. Variabel *audit comitee* menunjukkan nilai t-statistic sebesar 0.080485 berarah positif dengan nilai signifikansi 0.9361. *Cash flow from operation* memiliki pengaruh negatif terhadap *real earnings management*. Variabel *cash flow from operation* menunjukkan nilai t-statistic sebesar -9.319658 berarah negatif dengan nilai

signifikansi 0.0000. *Profitability* memiliki pengaruh negatif terhadap *real earnings management*. Variabel *profitability* menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar -2.968050 berarah negatif dengan nilai signifikansi 0.0044. Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa *firm size*, *leverage*, *board size*, *audit comitee*, berpengaruh tidak signifikan, sedangkan *board independence* berpengaruh positif dan signifikan, *cash flow from operation* dan *profitability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *real earnings management*.

Diskusi

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa bahwa *firm size*, *leverage*, *board size*, dan *audit comitee* tidak berpengaruh terhadap *real earnings management*. Sedangkan *board independence* berpengaruh positif terhadap *real earnings management*, *cash flow from operation* dan *profitability* berpengaruh negatif terhadap *real earnings management*.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *firm size*, *leverage*, *board size*, *audit comitee*, berpengaruh tidak signifikan, sedangkan *board independence*, *cash flow from operation* dan *profitability* berpengaruh signifikan terhadap *real earnings management*. Keterbatasan dari penelitian ini yaitu: 1) populasi perusahaan yang digunakan sebagai sampel hanya perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimiadan jumlah sampel penelitian yang terbatas yaitu sebanyak 21 perusahaan dari 66 perusahaan,2) periode penelitian yang digunakan hanya tahun 2015-2017, 3) penelitian ini tidak mencakup semua variabel yang dapat mempengaruhi *real earnings management*.

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan, saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu menggunakan perusahaan sektor lain, rentang waktu diperpanjang, dan menambah jumlah variabel independen yang mungkin mempengaruhi variabel dependen *real earnings management* agar dapat memberikan lebih banyak pertimbangan bagi banyak pihak dalam melihat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *real earnings management*.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Anagnostopoulou, dan Tsekrekos. 2017. The effect of financial leverage on real and accrual based earnings management. *Accounting and Business Research*, Vol. 47, No.2: 191-236.
- Agustia, Yofi Prima dan Elly Suryani. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aset*, Vol.10 No.01.
- Ardiyansyah, Muhammad. 2013. Pengaruh Corporate Governance, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI.
- Baatour, Kais, Hakim Ben Othman, dan Khaled Hussainey. 2017. The effect of multiple directorships on real and accrual-based earnings management: Evidence from Saudi listed firms. *Accounting Research Journal*, Vol. 30 Issue: 4: 395-41.
- Bassiouny, Sara W. 2016. The Impact of Firm Characteristics on Earnings Management: An Empirical Study on the Listed Firms in Egypt. *Journal of Business and Retail Management Research*, Vol. 10, No. 3: 34-45.

- Christiani, Ingrid, dan Yeterina Widi Nugrahanti. 2014. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 16, No. 1: 52-62.
- Clarissa Maya Devi, Jamaludin Iskak (2018), Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Real Earnings Management. 2018. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* Vol. 2, No. 1: 35-43.
- Diri, El M. 2017. *Introduction to Earnings Management*. Switzerland: Springer.
- Fricilia, dan Lukman.H. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba pada Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, vol XIX/01/Januari/2015
- Guna, W. I., & Herawaty, A. 2010. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 1: 53-68.
- Istianingsih (2016), Deteksi Manajemen Laba Melalui Discretionary Revenue dan Aktifitas Riil: Implikasi Penerapan Good Corporate Governance, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol.4 No3: 1125-1142.
- Jao, Robert dan Gagaring Pagalung. 2011. Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 8, No. 1: 43-54.
- Kusumawardhani, Indra. 2012. Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 9, No. 1: 41 – 54.
- Khanh, Hoang Thi Mai dan Nguyen Vinh Khuong. 2018. Audit Quality, Firm Characteristics and Real Earnings Management: The Case of Listed Vietnamese Firms. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 8 No.4: 243-249.
- Ningsih, Suhesti. 2015. Earning Management Melalui Aktivitas Riil dan Akrua. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol.16 No.01.
- Oh, Hyun Min dan Heung Joo Jeon. 2017. Does Board Characteristics Constrain Real Earnings Management? Evidence From Korea. *The Journal of Applied Business Research*, Vol. 33 No 6.
- Puspitasari, Emy Puji, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi. 2019. Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Batu Bara. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 08 No. 03.
- Roychowdhury, Sugata. 2006. Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, Vol.42 No.3: 335-370.
- Sibarani, Thomas Junior, Nur Hidayat, dan Surtikanti. 2015. Analisis Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Discretionary Accruals, dan Arus Kas Operasi Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan perpajakan*, Vol. 2, No. 1: 19-31.
- Sartono, Agus R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*, Yogyakarta: BPFE.
- Talbi, Dorra, Mohamed Ali Omri, dan Khaled Guesmi. 2015. The Role Of Board Characteristics In Mitigating Management Opportunism: The Case Of Real Earnings Management. *Journal of Applied Business Research*, Vol. 31, No.2.